

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jakarta adalah ibukota Indonesia yang memiliki perkembangan yang sangat pesat diberbagai sektor. Melihat begitu pesatnya kemajuan kota Jakarta dikarena oleh beberapa faktor mulai dari pusat pemerintahan, pusat bisnis dan perdagangan, pemukiman, hingga gaji UMR yang lebih besar yang menyebabkan masyarakat memilih untuk mencari penghasilan di Jakarta. Selain itu Jakarta merupakan pintu gerbang utama Indonesia bagi hubungan Internasional yakni pusat kegiatan politik ASEAN, adanya kantor-kantor kedutaan Internasional, serta investor-investor asing sebagian besar membuka investasi bisnis mereka di Jakarta. Jakarta merupakan kota pusat kegiatan ekonomi regional maupun internasional, di mana hampir 80% kegiatan ekonomi Indonesia berpusat di ibukota ini, selain itu Jakarta juga merupakan kota sosial-budaya serta pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, karena faktor tersebut yang menyebabkan Jakarta dipenuhi oleh orang-orang dari berbagai daerah di Indonesia maupun WNA.

Berdasarkan data terbaru menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di tahun 2019, Jumlah penduduk DKI Jakarta mencapai sekitar 11.063.324 jiwa, dan sudah termasuk Warga Negara Asing sekitar 4.380 jiwa. Jakarta Pusat merupakan wilayah terpadat di DKI Jakarta dikarenakan Jakarta Pusat merupakan kota pusat pemerintahan, Jakarta Pusat memiliki sekitar 1.149.176 penduduk termasuk 729 WNA. Walaupun Jakarta Pusat adalah wilayah DKI Jakarta dengan penduduk terpadat namun wilayah Jakarta Pusat hanya memiliki luas 48,13 km² atau sekitar 7,3% dari luas DKI Jakarta.

Pada Maret 2020, menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 7.421 jiwa penduduk yang datang bermigrasi ke DKI Jakarta. Sekitar 3.537 penduduk laki-laki dan 3.884 jiwa penduduk perempuan datang untuk bermukim serta mencari penghasilan ke DKI Jakarta. Wilayah paling banyak di datangi penduduk baru yakni Jakarta Timur sebanyak 2.215 jiwa.

DKI Jakarta merupakan pusat pemerintahan dan pusat bisnis Indonesia serta tingginya transmigrasi penduduk dari daerah lain ke Jakarta yang akhirnya seluruh fasilitas infrastruktur yang lengkap dibangun di kota ini untuk memfasilitasi para penduduk baik dari segi tempat tinggal, transportasi umum, pendidikan, serta lapangan pekerjaan. Sehingga menjadikan DKI Jakarta kota yang paling besar dengan infrastruktur paling maju diantara provinsi lain di Indonesia.

Dibalik majunya kota Jakarta, terdapat beberapa kekurangan, Salah satunya lunturnya budaya asli Jakarta yang disebabkan oleh tergerusnya modernisasi sehingga masyarakat Jakarta cukup banyak yang tidak mengenal budaya tempat mereka tinggal. Tidak jarang juga penduduk muda di Jakarta lebih tertarik mempelajari budaya luar negeri daripada budaya tempat mereka lahir. Padahal generasi muda adalah harapan untuk mewariskan nilai budaya lokal. Globalisasi sangat berdampak luar biasa bagi Indonesia bahkan ancaman akan tergerusnya nilai budaya lokal. Dengan masuknya era globalisasi dimana budaya dari seluruh dunia masuk ke Indonesia secara berkala dan pesat, salah satunya adalah masuknya budaya *pop culture* Jepang ke Indonesia yakni Anime, musik Jpop, Dorama, Manga (komik), Matsuri, dll membuat daya tarik masyarakat Indonesia terutama anak muda untuk mempelajari budaya Jepang lebih dalam. Selain faktor masuknya Pop Culture Jepang masuk ke Indonesia terutama Jakarta, yang membuat anak muda tertarik untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang yakni Jepang melakukan kerjasama dengan Indonesia baik dalam bidang properti, investasi, perdagangan, infrastruktur, dll salah satunya adalah proyek MRT Jakarta.

Indonesia dan Jepang sudah menjalin hubungan sejak tahun 1958 dengan Penandatanganan Perjanjian Perdamaian antara Jepang dengan Indonesia. Hal tersebut yang menyebabkan Jepang adalah salah satu negara yang menjanjikan untuk sebagian anak muda di Indonesia terutama di Jakarta untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Jepang. Salah satu Universitas yang unggul untuk mempelajari Bahasa dan Kebudayaan Jepang adalah Universitas Darma Persada.

Universitas Darma Persada merupakan universitas yang diselenggarakan oleh Yayasan Melati Sakura yang bernaung dibawah Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (PPIJ). Universitas Darma Persada juga merupakan kampus yang di dominasikan oleh mahasiswa jurusan Bahasa & Kebudayaan Jepang. Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang di Universitas Darma Persada dibagi menjadi dua yakni jurusan S1 Sastra Jepang dan D3 Bahasa Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Kemajuan era globalisasi menuntut masyarakat terutama mahasiswa Sastra dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada untuk dapat lebih melestarikan budaya lokal terutama budaya DKI Jakarta.
2. Selain faktor globalisasi, penduduk pendatang yang multietnis dan memiliki budaya yang beraneka ragam yang tersebar diseluruh Indonesia maupun WNA untuk mencari pekerjaan serta menetap di Jakarta juga pengaruh pada lunturnya budaya asli DKI Jakarta.
3. Dengan arus modernisasi serta maraknya pembangunan di DKI Jakarta. Pada saat ini agak kesulitan menemukan identitas dari budaya Jakarta itu sendiri.
4. Penduduk kota metropolitan seperti DKI Jakarta adalah penduduk yang mayoritas adalah perantau. Pentingnya sosialisasi atau pengenalan budaya

Jakarta kepada masyarakat pendatang terutama mahasiswa perantau Universitas Darma Persada.

5. Adanya dampak positif dan negatif masuknya budaya Jepang ke Indonesia terutama DKI Jakarta baik melalui Investasi, Bisnis, Pembangunan infrastruktur, Pariwisata, maupun Pertukaran budaya bagi generasi muda penduduk DKI Jakarta.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa pembatasan masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar kebudayaan.
2. Informasi yang disajikan yaitu: Dampak dari era globalisasi di kota besar seperti DKI Jakarta, Transmigrasi Penduduk, Pentingnya budaya lokal Jakarta untuk identitas suatu daerah.
3. Mahasiswa Universitas Darma Persada jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang S1 dan D3 sebagai target penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi lunturnya budaya Jakarta?
2. Bagaimana cara melestarikan budaya lokal ditengah era globalisasi?
3. Apakah penting mempelajari budaya Jakarta bagi masyarakat pendatang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi lunturnya budaya Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara melestarikan budaya lokal ditengah era globalisasi.
3. Untuk meneliti pengetahuan masyarakat pendatang tentang betapa pentingnya mempelajari budaya lokal DKI Jakarta.
4. Untuk mencari tahu bagaimana cara bijak menghadapi era globalisasi terutama di kota besar seperti DKI Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia Pariwisata untuk mengembangkan kebudayaan asli Jakarta kepada masyarakat khususnya generasi muda Jakarta.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Di antaranya:

- a. Sebagai masukan bagi masyarakat DKI Jakarta baik penduduk asli maupun pendatang tentang pentingnya budaya sebagai suatu identitas daerah khususnya kota besar seperti DKI Jakarta.
- b. Agar dapat dijadikan referensi bagi masyarakat maupun mahasiswa dalam pelestarian budaya DKI Jakarta.
- c. Diharapkan agar dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain dengan tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

- d. Sebagai masukan untuk pemuda-pemudi yang sedang mempelajari budaya asing khususnya budaya Jepang untuk melestarikan budaya lokal setempat.
- e. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu Pariwisata pada waktu sekolah dan kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

1.7 Landasan Teori

1. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung Pengetahuan, Kepercayaan, Kesenian, Moral, Hukum, Adat Istiadat, Dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Menurut Edward Burnett Tylor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kebudayaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang dimiliki setiap kelompok.

2. Globalisasi

Globalisasi merupakan suatu proses dengan Kejadian, Kegiatan, Dan keputusan di salah satu belahan dunia yang berubah menjadi suatu konsekuensi yang signifikan untuk seluruh masyarakat di daerah yang jauh sekalipun. Menurut John Huckle.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah suatu hubungan antar budaya dan sangat berpengaruh besar terhadap suatu negara.

3. Modernisasi

Modernisasi adalah transformasi atau perubahan total dari kehidupan tradisional dan organisasi sosial menuju ke pola-pola ekonomis dan politis. Menurut Widjojo Nitisastro.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa modernisasi adalah suatu perubahan secara signifikan dari tradisional menuju ke era modern.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian Menurut Para Ahli

Metode Penelitian adalah langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan data untuk dianalisis secara ilmiah. Namun ada beberapa pengertian Metode Penelitian menurut para ahli yang perlu kita ketahui, seperti berikut ini:

- a. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Metodologi Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu.
- b. Menurut Prof. M.E Winarno, Metodologi Penelitian adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang cermat dan sistematis.
- c. Menurut Muhammad Nasir, Metodologi Penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.8.2 Jenis Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis Metode Penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada asumsi, kemudian menentukan variabel, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Pendapat dari Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis dengan membagikan beberapa kuesioner berupa pertanyaan pengetahuan dasar tentang kebudayaan Jakarta serta pernyataan pengetahuan responden terhadap kebudayaan Jakarta. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner campuran, yaitu jenis kuesioner perpaduan antara

kuesioner tertutup dan terbuka yang akan dibagikan kepada 50 responden. Diantaranya responden dari mahasiswa jurusan D3 Bahasa Jepang dan responden dari mahasiswa jurusan S1 Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada *mini research* ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dari pedoman penulisan *mini research*. Adapun penulisan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan *mini research*

Bab II Penjelasan Tentang Sejarah Dan Kebudayaan Jakarta

Dalam bab ini, peneliti akan menulis penjelasan serta gambaran lebih jelas mengenai sejarah awal mula Jakarta menjadi kota yang paling maju serta menjelaskan tentang kebudayaan Jakarta.

Bab III Judul Mini Rearch

Bab ini terdiri dari penjabaran hasil jawaban para responden yang sebelumnya sudah mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.

Bab IV Kesimpulan

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci kesimpulan penelitian ini dari bab 1 hingga bab 3.